

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau kondisi populasi saat ini. Data hasil penelitian deskriptif kualitatif berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat peneliti melakukan studi pustaka. Dalam mengkaji permasalahan, peneliti tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. (Sugiyono,2016).

3.2 Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara wawancara via telephone kepada kelompok tani, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dan pihak perhutani. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari study kepustakaan tentang kopi di Kabupaten Jember.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di dapat dari peneliti dengan cara melakukan study literatur dan wawancara via telephone kepada petani kopi rakyat di Kabupaten Jember yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan snowball. Purposive sampling yaitu menentukan daerah yang akan di teliti secara sengaja. Data skunder yaitu diperoleh dari data peneliti sebelumnya, studi pustaka dan literature untuk menunjang data yang ditemukan.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan sebagai penelitian yaitu perkebunan kopi milik rakyat. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan wilayah kabupaten Jember merupakan salah satu sentra produksi kopi unggulan di Jawa Timur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu study literatur, wawancara dan dokumentasi.

a. Studi kepustakaan

Langkah study kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan study pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan

b. Wawancara tak terstruktur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara tidak terstruktur yaitu data yang akan diperoleh tidak diketahui secara pasti oleh peneliti sehingga peneliti lebih banyak

mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden (Sugiyono, 2015). Wawancara dilakukan dengan menggunakan bantuan media elektronik berupa handphone sebagai alat perekam, alat tulis untuk mencatat bagian-bagian yang penting agar memudahkan peneliti ketika melakukan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengutip gambar yang bersumber dari study kepustakaan baik berupa jurnal, buku, dan lainnya yang bersifat kepustakaan. Dokumentasi juga dapat diperoleh dari mengambil gambar tanaman kopi yang ada di pekarangan rumah. Untuk atlas dokumentasi didapatkan dari petani kopi dan internet

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian keanekaragaman klon kopi Robusta, Varietas Arabika dan Liberika di Kabupaten Jember dengan berbasis internet access sebagai sumber belajar biologi di SMA dibutuhkan instrument pengumpulan data yang mendukung yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah handphone (Hp), camera digital peralatan tulis menulis, dan perekam (tape recorder)

3.6.2 Bahan penelitian

Study pustaka berupa jurnal penelitian, text book, majalah, dan lainnya yang telah di publikasikan dan bersifat kepustakaan. Serta menjelaskan tentang keanekaragaman klon kopi robusta, varietas arabika, dan liberika khususnya di Kabupaten Jember.

3.6.3 Langkah-langkah atau prosedur kerja dalam proses pengumpulan data:

a) Langkah-langkah dalam study kepustakaan

Ada delapan langkah yang harus di tempuh oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian sudy pustaka menurut (Ulum,M.B, 2016) hal.43-44 yaitu:

1. Mendaftar semua variabel yang perlu diteliti
2. Mencari setiap variable pada subjek atlas
3. Memilih deskripsi bahan-bahan yang diperlukan dari sumber-sumber yang tersedia
4. Memeriksa indeks yang memuat variable-variabel dan topic masalah yang diteliti
5. Selanjutnya yang menjadi lebih khusus adalah mencari artikel-artikel, buku-buku, dan biografi yang sangat membantu untuk mendapat bahan-bahan yang relevan dengan masalah yang diteliti
6. Setelah informasi ditemukan, peneliti kemudian meriview dan menyusun bahan pustaka sesuai dengan urusan kepentingan dan relevansinya dengan masalah yang diteliti
7. Bahan-bahan informasi yang diperoleh kemudian dibaca, di catat, diatur dan ditulis kembali. Untuk keperluan ini biasanya peneliti dapat menggunakan dua macam kartu yaitu kartu bibliografi dan kartu catatan. Agar dapat dibedakan, kedua kartu tersebut dapat berbeda namanya. Kartu bibliografi dibuat untuk mencatat keterangan dengan judul buku, majalah, surat kabar, dan jurnal. Catatan pada kartu bibliografi berisikan nama pengarang, judul,

catatan, buku, penerbit dan tahun penerbitnya. Sedangkan pada kartu catatan, peneliti dapat menulis kutipan (quotation) dari tulisan tertentu, saduran, ringkasan, tanggapan atau komentar peneliti terhadap apa yang di baca

8. Dalam langkah terakhir yaitu proses penulisan penelitian dari bahan-bahan yang telah terkumpul dijadikan satu dalam sebuah penelitian.

b) Langkah-langkah dalam wawancara tak terstruktur

1. Mencari informasi berupa nomor handphone atau nomor WhatsApp ahli kopi di Kabupaten Jember. Kemudian menghubungi ahli kopi tersebut untuk mendapatkan informasi berupa nomor Handphone atau WhatsApp petani kopi pada 27 kecamatan penghasil kopi di Kabupaten Jember
2. Meleakukan wawancara melalui via telephone dan via WhatsApp ke petani di masing-masing kecamatan tersebut
3. Mencatat hasil wawancara yang dilakukan melalui via telepon atau via WhatsApp

c) Langkah-langkah dalam dokumentasi melalui pengutipan gambar dan pengamatan objek nyata

1. Mencari berbagai macam literature yang bersifat kepustakaan dan memuat gambar tentang keanekaragaman kopi
2. Menelaah hasil pencarian gambar yang bersumber dari studi pustaka yang kemudian diaplikasikan sebagai sumber belajar biologi SMA dalam bentuk atlas.

3. Jika dokumentasi bersumber dari objek langsung berupa tanaman kopi yang berada di pekarang rumah, maka yang dapat peneliti lakukan yaitu mengamati tanaman kopi tersebut sesuai dengan instrument keanekaragaman kopi

Table instrument

Nama Tanaman
Morfologi meliputi
a. Perawakan Tanaman
1. Semak
2. Pohon pendek
3. Pohon
b. Tinggi Tanaman
1. Sangat pendek
2. Pendek
3. Tinggi
4. Sangat tinggi
c. Penampilan Keseluruhan Tanaman
1. Kerucut memanjang
2. Membentuk piramida
3. Tebal
d. Perawakan batang
1. Terdapat sedikit cabang
2. Banyak cabang utama dengan beberapa cabang sekunder
3. Banyak cabang utama dengan banyak cabang sekunder
4. Banyak cabang primer,sekunder,tersier
e. Warna daun
1. Kehijauan
2. Hijau
3. Kecoklatan
4. Coklat
5. Kemerahan
6. Perunggu
f. Bentuk daun
1. Agak bulat
2. Oval
3. Elips
g. Bentuk ujung daun
1. Bulat
2. Tumpul
3. Akut
4. Apiculate
5. Spatula
h. Panjang daun
i. Lebar daun
j. Ketebalan daun
k. Jumlah bunga
1. Axil

2.	Fascicle
3.	Mahkota bunga
l.	Posis bunga
1.	Aksila
2.	Terminal
m.	Warna buah
1.	kuning
2.	kuning orange
3.	Orange
4.	Orange kemerahan
5.	Merah
6.	Merah keunguan
7.	Keungu-unguan
8.	Ungu
n.	Bentuk buah
1.	Agak bundar
2.	Bulat telur terbalik
3.	Bulat telur
o.	Panjang buah
p.	Lebar buah
q.	Ketebalan buah
r.	Warna biji
1.	Kuning
2.	Coklat ungu
3.	Lainnya
s.	Bentuk biji
1.	Bundar
2.	Bulat telur terbalik
3.	Bulat telur
4.	Elips
t.	Panjang biji
u.	Lebar biji
v.	Ketebalan biji
w.	Topografi
1.	Rendah
2.	Menengah
3.	Tinggi
4.	Derajat kemiringan
x.	Ph
y.	Suhu

(sumber: dimodifikasi dari *Descriptors for coffe(International Plant Genetic Resources Institute, 1996)*)

3.7 Teknik Penganalisisan Data

Tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif atau dapat di angkakan. Peneliti meneliti tentang keanekaragaman tanaman kopi dikelompokkan berdasarkan klon kopi robusta, varietas arabika dan liberika yang berada di wilayah kabupaten Jember.

3.8 Teknik Pengujian Kesahihan Data

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah triangulasi. Triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data (Rachmat, 2017). Namun peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber triangulasi data :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber informasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu cross check, kontras data, dan penggunaan informan yang berbeda semaksimal mungkin. Data yang berasal dari sumber informasi perlu di cross check dengan data atau fakta dari sumber lain. Dalam triangulasi dengan menggunakan kelompok informan yang sangat berbeda semaksimal mungkin.

2. Triangulasi Data

Ada dua cara untuk melakukan triangulasi data, yaitu analisis data dilakukan oleh lebih dari satu orang dan meminta umpan balik dari informan. Analisis data dapat dilakukan oleh peneliti dan orang lain yang ahli dalam analisis data kualitatif sehingga interpretasi yang dilakukan sama dengan interpretasi orang lain.

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan dari pedagang talas.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
- d. Menyediakan tambahan informasi.
- e. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber

